KONSEP DAN METODE PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM LINGKUNGAN KELUARGA PERSPEKTIF IMAM al-GHAZALI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Fathur Rohman Arifin
NIM : 08470045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN KEPENDIDIKANISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathur Rohman Arifin

Nim : 08470045

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan seseungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 juni 2012

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

B26A8AAF976345474

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Fathur Rohman Arifin

Nim. 08470045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fathur Rohman Arifin

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fathur Rohman Arifin

NIM : 08470045

Judul Skripsi : **Konsep Dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam al-Ghazali**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 juli 2012

Pembimbing,

Dr. Hj. Tuwariyah, M. Ag.

NIP.19520526 199203 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fathur Rohman Arifin
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Fathur Rohman Arifin
NIM	:	08470045
Judul Skripsi	:	**Konsep Dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam al-Ghazali**

yang sudah dimunaqosyahkan pada hari Jumat, tanggal 13 Juli 2012, sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2012
Pembimbing,

Dr. Hj. Juwariyah, M. Ag.
NIP.19520526 199203 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor:UIN.2/DT/PP.01.1/137/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **KONSEP DAN METODE PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM LINGKUNGAN KELUARGA PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fathur Rohman Arifin

NIM : 08470045

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, 13 Juli 2012

Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. Hj. Juwariyah, M. Ag.

NIP.19520526 199203 2 001

Penguji I

Drs. Edy Yusuf Nur. SS, M.M, M. Si

NIP. 19671226 199203 1 001

Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.

NIP.19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si

NIP. 19590525 198503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"AKHLAK YANG PALING SEMPURNA DAN UTAMA SERTA PERBUATAN YANG PALING TERPUJI ADALAH BERTATAKRAMA SESUAI AJARAN ISLAM" (AL-GHAZALI).[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Imam Al Ghazali, *Tata Krama Islam*,Terj. Yudian Wahyudi Asmin BA (PustakaMantiq, 1994).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Almamaterku tercinta,

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri SunanKalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

الحَمْدُ ِللهِ رَبِّ الْعالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ وَعَلَى اُمُوْرِ الدُنْيَا وَالدِّيْنِ. أَشْهَدُ أَنْ لاَاِلهَ اِلاَّ الله وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَّسُوْلُ اللهِ. اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَمَّا بَعْدُ

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada semua makhluk yang ada di muka bumi ini dengan segala kekuasaan-Nya. Sehingga satu kenikmatan yang Allah berikan yaitu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari kebodohan menuju ilmu pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Konsep dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam al-Ghazali. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. IbuDr. Hj. Juwariyah, M. Ag., selaku Penasehat Akademik dan sekaligus pembimbing skripsi penulis, selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayah H.Moh. Ramli, IbuHj. Siti Masiah, mereka berdua orang-orang terbaik dan terhebat di dunia ini, yang tidak pernah putus asa untuk memberikan kasih sayang, motivasi dan do'a restunya bagi penulis untuk senantiasa bersemangat dalam berjuang menggapai cita-cita, menjadi manusia yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi orang lain.
7. Sahabat-sahabat Jurusan Kependidikan Islam Angkatan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya untuk sahabatku, Arfian, Sopi, Khafid, Maria Ita, Anwar, Dwi, Dedi, Sari, Roteb, Tihan, Juarman, Iis, Pasca, yang memberikan keindahan, keceriaan dan kebahagiaan serta membantu kelancaran dalam penulisan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 27 juni 2012

Penulis

Fathur Rohman Arifin

Nim. 08470045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FATHUR ROHMAN ARIFIN. Konsep dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam al-Ghazali. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang konsep dan metode dari perspektif Imam al-Ghazali tentang pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga. Kegunaan penelitian diharapkan dapat memperkaya konsep-konsep tentang pendidikan akhlak anak yang dapat dijadikan masukan bagi para pendidik anak terutama dalam keluarga, yakni orang tua. Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan akhlak terhadap anak saat ini merupakan hal terpenting yang perlu dilaksanakan oleh para pendidik akhlak, terutama yang ada dalam lingkungan keluarga yakni para orang tua.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *filosofis* dan *histories*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode *deduktif* dan *induktif*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan tentang konsep pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga menurut Imam al-Ghazali. Imam al-Ghazali yang sebagai seorang filosof dan tokoh pendidikan mempunyai perhatian khusus terhadap pendidikan akhlak anak, menurut al-Ghazali, harus ada konsep yang jelas mengenai pendidikan akhlak bagi seorang anak agar memiliki akhlak yang baik. (2) mendeskripsikan tentang konsep pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga menurut Imam al-Ghazali. Konsep Pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga menurut imam al-Ghazali dituangkan dalam beberapa ruang lingkup pendidikan akhlak, antara lain akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap orang tua, dan akhlak terhadapa diri sendiri, dan akhlak terhadap orang lain dan lingkungan sekitar. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat beberapa konsep dan metode dalam mendidik anak dalam lingkungan keluarga yang dikemukakan oleh Imam al-Ghazali. Pendidikan akhlak anak dalam keluarga salah satunya adalah dengan metode cerita (*hikayat*) dan keteladanan (*uswah al hasanah*).

Kata Kunci : *Akhlak, al-Ghazali.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

HALAMAN KATA PENGANTAR viii

HALAMAN ABSTRAK xi

DAFTAR ISI xii

HALAMAN TRANSLITERASI xv

HALAMAN LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Kajian Pustaka 6

E. Landasan Teori 10

F. Metode Penelitian 17

G. Sistematika Pembahasan 20

BAB II BIOGRAFI IMAM AL GHAZALI 22

A. Sejarah Singkat Imam al-Ghazali 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Karya-Karya Imam al-Ghazali 26

C. Filsafat Akhlak/Etika al-Ghazali 29

D. Kondisi Sosial Politik Imam al-Ghazali 31

E. Pendidikan dan Perkembangan Intelektual Imam al-Ghazali 33

BAB III KONSEP DAN METODE PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM LINGKUNGAN KELUARGA PERSPEKTIF IMAM al-GHAZALI 37

A. Pendidikan Anak Dalam Keluarga 37

B. Macam-Macam Akhlak 43

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak 50

D. Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga 56

E. Orang Tua Sebagai Pendidik Akhlak Anak yang Utama Dalam Keluarga 60

F. Konsep dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam al-Ghazali 63

1. Konsep Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam al-Ghazali 63

2. Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam al-Ghazali 77

BAB IV PENUTUP 84

A. Kesimpulan 84

B. Saran-saran 85

C. Penutup 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN-LAMPIRAN 91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipakai dalam Skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Jauari 1988.

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا		ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	ṡ	ص	ṣ	م	M
ج	J	ض	ḍ	ن	N
ح	H	ط	ṭ	و	W
خ	Kh	ظ	ẓ	ه	H
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	Ż	غ	G	ي	Y
ر	R	ف	F		-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap

   Misalnya ; ربنا ditulis *rabbanâ*.

2. Vokal panjang (*mad*) ;

   Fathah (baris di atas) di tulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) di tulis **î**, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya; القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn,* المفلحون ditulis *al-muflihûn*

3. Kata sandang *alif* + *lam* (ال)

   Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis ***al***, misalnya ; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya ; الرجال ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة).

   Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ`*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya;

   وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Bukti Seminar Proposal .....

Lampiran II Surat Penunjukkan Pembimbing.....

Lampiran III Kartu Bimbingan Skripsi .....

Lampiran IV Daftar Riwayat Hidup Penulis .....

Lampiran V Sertifikat PPL I.....

Lampiran VI Sertifikat PPL-KKN 2010.....

Lampiran VII Serifikat Tofel .....

Lampiran VIII Sertifikat Tooafel .....

Lampiran IX Sertifikat ICT .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan umat manusia, tanpa pendidikan manusia akan mengalami kesulitan dalam mengarungi sebuah kehidupan. Bagi manusia, pendidikan menjadi wajib dan mutlak. Karena dengan pendidikan inilah manusia dapat menjadi makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Melalui pendidikan manusia dapat menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia, yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Dalam pandangan Islam pendidikan merupakan suatu hal yang wajib.Ayat yang pertama kali diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad, adalah Quran Surah Al Alaq ayat 1, yang berbunyi " *Iqro*' ", artinya "*Bacalah*". Kita tahu bahwa nabi Muhammad SAW adalah seorang yang *ummi*, artinya tidak tahu membaca dan menulis, dari ayat tersebut dapat dimengerti bahwa ada unsur pendidikan yang disampaikan oleh Allah melalui malaikat Jibril. Bagaimana seorang yang tadinya tidak bisa menulis dan membaca menjadi seorang yang bisa menulis dan membaca, tidak lain adalah karena sebuah pendidikan.

Secara garis besar tujuan pendidikan setidaknya terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan bertujuan mengembangkan aspek batin/rohani dan pendidikan bersifat jasmani/lahiriyah. Pendidikan bersifat rohani merujuk

kepada kualitas kepribadian, karakter, akhlak dan watak, kesemua itu menjadi bagian penting dalam pendidikan, kedua pengembangan terfokus kepada aspek jasmani, seperti ketengkasan, kesehatan, cakap, kreatif. Pengembangan tersebut dilakukan di institusi sekolah dan di luar sekolah seperti di dalam keluarga, dan masyarakat.

Menurut Imam al-Ghazali, tujuan dari sebuah pendidikan dapat dibagi menjadi dua :

a. Tujuan jangka panjang

Tujuan pendidikan jangka panjang ialah pendekatan diri kepada Allah. Pendidikan dalam prosesnya harus mengarahkan manusia menuju pengenalan dan kemudian pendekatan diri kepada Allah SWT. Dengan melaksanakan ibadah wajib dan ibadah manusia sehingga manusia harus senantiasa mengkaji ilmu-ilmu fardhu ain.

b. Tujuan jangka pendek

Menurut al-Ghazali, tujuan jangka pendek ialah diraihnya profesi manusia sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Syarat untuk mencapai tujuan itu, manusia mengembangkan ilmu pengetahuan, baik yang termasuk fardhu ain maupun fardhu kifayah. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan bahwa tujuan pendidikan menurut Imam al-Ghazali adalah sebagai berikut:

1) Mendekatkan diri kapada Allah, yang wujudnya adalah kemampuan dengan kesadaran diri melaksanakan ibadah wajib dan sunnah.

2) Menggali dan mengembangkan potensi atau fitrah manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Mewujudkan profesionalisme manusia untuk mengemban tugas keduaniaan dengan sebaik-baiknya.

4) Membentuk manusia yang berakhlak mulia, suci jiwanya dari kerendahan budi dan sifat-sifat tercela.[1]

Pembiasaan akhlak yang baik dalam keluarga sejak dini akan menjadi filter pengaruh nilai-nilai di luar rumah. Menyadari hal tersebut maka para orang tua sudah selayaknya untuk berhati-hatindalam bertutur kata dan berperilaku dalam rumah tangganya, karena akan ditiru dan diikuti oleh sang putra. Jika orang tuanya bertabiat kasar, maka kemungkinan anaknya juga akan bertabiat kasar. Jika orang tuanya sering makan sambil berbicara atau minum sambil berdiri, maka anakpun akan segera meniru. Semua perilaku seperti cara berdiri, cara duduk, cara berpakaian, cara menghormati tamu, cara makan, dan cara bersikap kepada orang lain.[2]

Pentingnya peranan orangtua dalam membentuk akhlak anak-anaknya juga disampaikan oleh Rasululloh dalam haditsnya:

عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ سَرِيْعٍ قَالَ : قَالَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّي ا اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ: كُلُّ مَوْلُوْدٍ عَلَي ا لفِطْرَةِ فَا بَوَاهُ يُهَوِدَا نِهِ أَوْ يُنَصِرَانِهِ أَوْ يُمَجِسَانِهِ (حَدِيْثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ الطِبْرَانِي وَالبَيْهَقِي)

"setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan bersih, kedua orangtualah yang menyebabkan anak itu menajdi penganut Yahudi, Nasrani, atau Majusi". (H.R. Thibbrani dan Baihaqi). [3]

Sejalan dengan hadits tersebut, Imam al-Ghazali mengatakan jika anak menerima ajaran dan kebiasaan hidup yang baik, amak anak itu menjadi baik.

[1] Abidin Ibn Rusn, *Pemikiran al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998), hal. 56-61.

[2] Sidik Tono, Dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press Indonesia, 1998), hal. 118-119.

[3]Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, (Yogyakarta:Teras, 2010), hal. 4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sebaliknya jika anak itudibiasakan melakukan perbuatan buruk dan dibiasakan kepada hal-hal yang jahat, maka anak itu akan berakhlak jelek.[4]

Pendidikan akhlak merupakan hal yang terpenting saat ini yang wajib dimiliki oleh anak-anak untuk menghadapi perkembangan dunia yang semakin pesat. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya perkembangan jaman memberikan kemudahan-kemudahan yang didapatkan oleh manusia dalam kehidupan, baik dari kemajuan teknologi yang canggih dan perkembangan ilmu pengatahuan yang semakin pesat. Semua itu memberikan fasilitas kemudahan bagi manusia untuk membuat dirinya memiliki kehidupan yang lebih baik. Akan tetapi perlu di ketahui, dibalik segala kemudahan yang manusia dapatkan dari modernisasi, terjadi krisis moral atau akhlak pada anak-anak.

Di sinilah akhlak harus berbicara, sehingga mampu menyaring "ampas negatif" teknologi dan menjaring saripati informasi positif. Urgensi akhlak semakin terasa jika dikaitkan dengan maraknya aksi penjambretan, penodongan, tawuran, sex bebas, mabuk-mabukan, dan penyimpangan-penyimpangan remaja yang lainnya. Ironisnya tidak sedikit pelaku penyimpangan tersebut masih dalam kategori anak-anak. Di dalam menyongsong kemajuan zaman, bangsa Indonesia harus memiliki modal kualitas unggul. Bangsa yang unggul dalam perspektif Islam adalah bangsa yang *berakhlakul karimah*. Hal ini selaras dengan sabda Rasulullah :

---

[4] Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2005), hal. 211-212.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنُكُمْ خُلُقًا

artinya :"*Sesungguhnya yang paling unggul di antara kamu adalah orang yang paling baik akhlaknya"* (H.R. Bukhari).[5]

B. Rumusan Malasah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konsep pendidikan akhlak terhadap anak di lingkungan keluarga menurut pandangan Imam al-Ghazali?
2. Bagaimanakah metode pendidikan akhlak terhadap anak di lingkungan keluarga menurut pandangan Imam al-Ghazali?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mendiskripsikan tentang konsep dan metode pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga dalam pandanganImam al-Ghazali.

2. Kegunaan Penelitian

   Adapun kegunaan yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah :

   a. Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang konsep dan metode dalam memebrikan pendidikan akhlak terhadap anak dalam lingkungan keluarga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5]K. H. M Ali Usman, dkk. *HADITS QUDSI*, (Bandung: CV Dipenogoro, 2004), hal. 357

b. Dapat menambah pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang konsep dan metode dalam memeberikan pendidikan akhlak terhadap anak dalam lingkungan keluarga.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan penulis menyadari bahwa berdasarkan penelusuran yang dilakukan terhadap beberapa skripsi dan buku yang telah dibaca, terdapat banyak ditemukan tentang penelitian akhlak.

Meskipun demikian, sepanjang pengamatan penulis belum ditemukan hasil penelitian yang mengungkapkan secara khusus tentang konsep dan metode pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga menurut perspektif al-Ghazali. Akan tetapi terdapat beberapa judul skripsi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berkaitan dengan tema pembahasan ini, diantaranya :

1. Skripsi Muhail dengan judul *"Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Prespektif Al Ghazali"*.(2009). Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa akhlak menurut Al Ghazali adalah melalui pendidikan formal dan informal. Sedangkan untuk penelitian informal dalam keluarga Al Ghazali menganjurkan metode cerita dan keteladanan.
2. Skripsi Nur Aeni dengan *judul "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Washoya al-Aba' lil Abna Karangan Muhammad Syakir Al-Iskandari"*.(2006). Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwasanya konsep pendidikan akhlak yang ada dalam kitab tersebut meliputi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

materi pendidikan akhlak yang meliputi akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya, akhlak seorang murid terhadap gurunya.

3. Skripsi Lutfi Malihah dengan judul *"Konsep Akhlak Guru dan Siswa dalam Pendidikan Islam"*.(2007). Dalam skripsi tersebut membahas tentang konsep akhlak guru dan siswa yang terdapat dalam kitab *Ta'lim al-Muta'alim*. Namun yang lebih menjadi objek kajiannya adalah akhlak siswa terhadap guru.
4. Skripsi Zuhriadi yang berjudul *"Konsep Pendidikan Akhlak Murtadha Muthahhari"*.(2005). Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa konsep pendidikan akhlak di Indonesia. Murtadha Muthahhari meletakkan sebuah konsep pendidikan akhlak melalui kerangka berfikir ilmiah serta pengembangan semua potensi yang ada pada peserta didik.
5. Skripsi karya Subairi yang berjudul *"Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Idhatun Nasyi'in Karya Mustthafa al-Ghalayaini Dan Implikasi Terhadap Pendidikan Akhlak Remaja"*.(2005). Dalam skripsi tersebut dibahas mengenai konsep pendidikan akhlak menurut Musthafa al-Ghalayaini yang meliputi pengertian akhlak, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak, tujuan dan manfaat pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, serta implikasinya terhadap pemikirannya.
6. Skripsi karya M. Ridho Agung dengan judul *"Akidah Sebagai Dasar Pendidikan Akhlak (Studi Pemikiran Dr. Ali Abdul Halim Mahmud)"*.(2006). Dalam skripsi tersebut dibahas mengenai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

signifikansi akidah dalam pendidikan akhlak, yakni meliputi; pendidikan akhlak dalam keluarga dan pendidikan akhlak dalam sekolah.

7. Skripsi karya Khoiriyah DJ, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul *"Peranan Guru Agama dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di MTsN Janten Temon Kulon Progo"*. (2003). Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang gambaran peranan guru agama dalam pembinaan akhlak peserta didik, serta tindakan-tindakan yang dilakukan guru agama terhadap peserta didik yang melakukan penyimpangan akhlak.
8. Skripsi karya Ari Jatiningrum, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidikan Islam yang berjudul *" Pola Pembinaan Akhlak Santriwati di Pondok Pesantren Ibnul Qayim Yogyakarta (Studi Tentang Metode)"*.(2007). Dalam skripsi tersebut disimpulkan oleh penulis bahwa pola pembinaan akhlak santriwati terjadi ketika mereka berinteraksi. Pola interaksi di Pondok Pesantren Ibnul Qoyim meliputi pola interaksi dalam kelas.
9. Skripsi karya Supariyati, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul *" Pola Pendidikan Akhlak di PP Salafiyah Walisongo Sragen"*. (2008). Skripsi tersebut menjelaskan tentang pola pendidikan akhlak yang diterapkan oleh PP Salafiyah Walisongo Sragen adalah pola

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendidikan akhlak yang bercorak tradisional, yang dengan metode sorogan dalam pembelajaran di kelas.

10. Skripsi karya Mufidus Shomad, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang ditulis pada tahun 2011 dengan judul *"Pembinaan Akhlak Siswa Menurut Al-Ghazali"*. Skripisi ini membahas tentang macam-macam akhlak, adab-adab seorang guru dalam memberikan pembinaan akhlak terhadap siswa serta metode-metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak tersebut.
11. Skripsi karya Tri Mulyaniningsih, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang ditulis pada tahun 2011 dengan judul *"Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Novel "Sujud Nisa Di Kaki Tahajud dan Subuh" Karya Kartini Nainggolan"*. Skripsi ini membahas mengenai tujuan, media, materi dan metode dalam pendidikan akhlak yang terdapat dalam Novel tersebut.
12. Skripsi karya Annisaul Jannah, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang ditulis pada tahun 2011 dengan judul *"Konsep Pendidikan Akhlak Syekh Abdul Qodir AL-Jailani"*. Dalam skripsi tersebut dibahas tentang hakekat pedidikan akhlak menurut Syekh Abdul Qodir Al-jailani, yakni meliputi akhlak kepada diri sendiri, orang lain dan kepada Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

13. Skripsi karya Chanifah, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang ditulis pada tahun 2011 dengan judul *"Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Syair Tembang Lir-Ilir Karya Sunan Kalijaga"*. Secara garis besar skripsi tersebut membahas mengenai pendidikan akhlak yang terdapat dalam syair tembang lir-ilir karya Sunan Kalijaga, yakni pendidikan akhlak kepada Allah SWT.
14. Skripsi karya Tutik Haryanti, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam yang ditulis pada tahun 2004 dengan judul *"Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam"*. Menurut Miskawaih akhlak adalah keadaan jiwa yang dari padanya lahir perbuatan dengan mudah tanpa melalui pemikiran. Skripsi ini membahas pula mengenai tujuan, metode, dan materi dari pendidikan akhlak menurut Miskawaih dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam.

Dari berbagai literatur skripsi yang dicermati penulis, belum terdapat judul yang membahas mengenai Konsep Dan Metode Pendidikan Akhlak Anak dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Imam al-Ghazali secara mendalam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas pokok bahasan tersebut.

E. Landasan Teori

1. Konsep

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Menurut Bahasa

Konsep artinya Rancangan, Ide atau gagasan yang diabstrakkan dari peristiwa konkret, gambaran mental dari obyek, proses atau apapun yang ada di luar bahasa, yang digunakan akal budi untuk memahami hal-hal lain.[6] Dalam kamus logika karya The Liang Gie dijelaskan bahwa konsep adalah buah pikiran umum mengenai suatu himpunan benda-benda atau hal-hal yang biasanya dibedakan dari penglihatan dan perasaan,[7] Dalam bahasa Inggris kata konsep yaitu *concept*, dalam bahasa latin *concipere* artinya memahami, mengambil, menerima, merangkap yang merupakan gabungan dari *con* (bersama) dan *capare* (merangkap, menjinakkan).[8]

b. Menurut Istilah

1) Kesan mental suatu pemikiran, ide, suatu gagasan yang mempunyai derajat kekonkretan atau abstraksi yang digunakan dalam pemikiran abstrak.[9]
2) Apa yang membuat pikiran mampu membedakan suatu benda dan yang lainnya.
3) Konsep merangkap suatu obyek, serta menyajikan kembali apa adanya tanpa membuat suatu pernyataan tentangnya. Ungkapan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 456.
[7] The Liang Gie, *Kamus Logika,* (Yogyakarta: Liberty dan Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1998), hal. 63.
[8] Abdul Karim Ustman, *Apa dan Siapa 45 Budayakan Muslim Dunia,* (Surabaya: Risalah Gusti, 1994), hal. 151-154.
[9] Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 953.

verbal dari konsep adalah kata dan kombinasi kata-kata yang bukan pernyataan.[10]

Berdasarkan pengertian-pengertian konsep di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian konsep yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sejumlah gagasan, pandangan, ide-ide, pemikiran yang dikemukakan oleh al-Ghazali berkaitan dengan pendidikan akhlak.

2. Metode

Kata metode berasal dari bahasa Greek (Yunani) yang terdiri dari kata *"meta"* yang berarti melalui, dan kata *"hodos"* yang berarti jalan. Jadi metode berarti jalan yang dilalui.[11] Runes, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Noor Syam, secara teknis menerangkan bahwa metode adalah (a) Suatu prosedur yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan. (b) Suatu teknik mengetahui yang dipakai dalam proses mencari ilmu pengetahuan dari suatu materi tertentu. (c) Suatu ilmu yang merumuskan aturan-aturan dari suatu prosedur.[12] Selain itu ada pula yang mengatakan bahwa metode adalah suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan.[13] Ada lagi pendapat yang mengatakan bahwa metode sebenarnya berarti jalan untuk mencapai tujuan.[14] Jalan untuk mencapai tujuan itu bermakna ditempatkan pada posisinya sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Loren Bagus, *Kamus Filsafat*..., hal. 482.

[11] M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987),hal, 97.

[12] Mohammad Noor Syam, *Falsafah Pendidikan Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal,24.

[13] Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan, Sistem dan Metode*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan IKIP Yogyakarta, cet. Ke-6, 1990),hal, 85.

[14] Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*..., hal,91.

cara untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan ilmu atau tersistematisasikannya suatu pemikiran.

Dalam bahasa Arab metode diungkapkan dalam berbagai kata. Terkadang digunakan kata *at-thariqah, al-Manhaj, dan al-Wasilah. Al-thariqah* berarti jalan, *Manhaj* berarti sistem, dan *al-Wasilah* berarti perantara atau mediator. Dengan demikian, kata arab yang dekat dengan arti metode adalah *Al-thariqah*. Kata-kata serupa ini banyak dijumpai dalam al-Qur'an menurut Muhammad Fuad Abd al-Baqi didalam al-Qur'an kata *al-Thariqah* diulang sebanyak sembilan kali. Kata ini terkadang dihubungkan dengan objeknya yang dituju oleh *al-Thariqah* seperti neraka, sehingga jalan menuju neraka terkadang dihubungkan dengan sifat dari jalan tersebut, seperti *al-Thariqah al-Mustaqimah* yang diartikan jalan yang lurus.[15]

3. Akhlak

Secara etimologis, kata *akhlak* berasal dari bahasa arab dalam bentuk *jama'*, sedang *mufradnya* adalah *khuluq*, yang dalam Kamus Munjid berarti budi pekerti atau perangai atau tingkah laku. Akhlak bersinonim dengan etika atau moral. Etika dan moral berasal dari bahasa latin, yakni *etos* dan *mores* yang memiliki arti sama kebiasaan. Sedang budi pekerti dalam bahasa indonesia merupakan kata majemuk dari kata budi dan pekerti. Kata budi berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti yang sadar, pekerti berasal dari bahasa indonesia sendiri yang berarti

[15]Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam...*, hal,92.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kelakuan. Secara etimologis, budi pekerti merupakan perilaku manusia yang didasari oleh kesadaran berbuat baik yang didorong keinginan hati dan selaras dengan pertimbangan akal. Sedangkan al-Ghazali berpendapat mengenai pengertian akhlak yakni, *:* "Khuluk yakni sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa pertimbangan dan pemikiran mendalam".[16]

Sedangkan secara terminilogis, budi pekerti (akhlak) merupakan perilaku manusia yang didasari oleh kesadaran berbuat baik yang didorong keinginan hati dan selaras dengan pertimbangan akal.[17] Menurut Ibn Miskawaih akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.[18] Sementara itu menurut al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[19] Dalam Ensiklopedia Pendidikan dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etika dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama.[20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16] Sidik Tono, dkk. *Ibadah dan Akhlak Dalam Islam...*, hal. 85-86.
[17] Ibid, hal. 86
[18] Zaharudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 4.
[19] Yunahar Ilyas, *kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), hal. 1
[20] Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal. 9.

Dari definisi-definisi diatas tentang akhlak secara substansial tampak saling melengkapi. Akhlak memiliki lima ciri penting, yaitu:

1. Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.
2. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa saat melakukan sesuatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, atau gila.
3. Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan, dan keputusan yang bersangkutan.
4. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena sandiwara.
5. Sejalan dengan ciri yang keempat perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik), akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT, bukan karena ingin mendapatkan pujian.[21]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Pendidikan Akhlak

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang bertujuan untuk membekali orang dengan pengetahuan dan ketrampilan. Dengan bekal

[21] Beni Ahmad S. dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 13.

pengetahuan dan ketrampilan tersebut memungkinkan mereka untuk hidup dengan memuaskan, terus belajar dan mengejar karir. Dengan adanya pendidikan maka manusia mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah SWT dan khalifahnya.[22]

Pendidikan akhlak adalah pendidikan yang berusaha mengenalkan, menanamkan serta menghayatkan anak akan adanya sistem yang mengatur sistem pola, sikap dan tindakan manusia atas isi bumi. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah SWT, sesama manusia dan dengan alam sekitar.[23]

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang sangat mendasar karena merupakan alat untuk membentuk watak atau kepribadian seseorang yang kuat. Pendidikan akhlak adalah proses belajar untuk mengubah budi pekerti atau akhlak manusia agar menjadi lebih baik dan sempurna yakni mampu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah SWT dan sebagai khalifah dimuka bumi. Alih kata, pendidikan akhlak adalah suatu pendidikan yang berusaha mengimplementasikan nilai keimanan seseorang dalam bentuk perilaku.[24]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Banyak para ahli pendidikan yang mendefinisikan pendidikan akhlak. Misalnya imam al-Ghazali dan Ibnu Sina bahwa pendidikan

---

[22] Quraisy Shihab, Membumikan Al-Quran : *Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), hal. 173.

[23] Muslim Nurid dan Ishak Abdullah, *Moral dan Kogni*, (Bandung: Alfabeta, 1993), hal. 205.

[24] Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 1995), hal. 58.

akhlak berkaitan dengan pembiasaan yakni melatihnya dalam waktu yang lama, sehingga menjadi pembiasaan yang muncul pada diri seseorang secara otomatis, tanpa berfikir dan tanpa keraguan.[25] Para orientalis berpendapat bahwa pembentukan akhlak seseorang tidak hanya melalui pembiasaan semata, tetapi juga melalui perilaku yang nyata dan juga masih dapat berubah. Yakni tatkala ia mendapat pemikiran baru yang kemudian menjadi pemahaman baru.[26] Para ahli lain melihat bahwa pendidikan akhlak seseorang berlangsung melalui pola-pola penugasan, termasuk dengan kalimat teguran, yaitu nilai seseorang itu tidaklah ditentukan oleh kemegahan hidup dunia, tetapi bergantung bagaimana dia mempersiapkan kehidupan dunia untuk bekal akhir nanti.

Sedangkan, para ahli tasawuf mengemukakan pendidikan akhlak adalah tidak hanya berbicara tentang tingkah laku, tetapi lebih dari itu yaitu membersihkan jiwa dari setiap perbuatan hina dan perbuatan jahat, bahkan menghiasinya dengan segala sisi keutamaan secara lahir dan batin.[27]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data

[25] Miqdan Yaljan, *Kecerdasan Moral: Pendidikan yang terlupakan*, Penerjemah: Tulus Musthafa, (Yogyakarta: Talenta, 2003), hal. 19.
[26] Ibid. hal. 20.
[27] Miqdan Yaljan, *Kecerdasan Moral: Pendidikan yang terlupakan....* hal. 21.

dari berbagai literature. Literature yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi juga dapat berupa bahan-bahan dokumentasi, kitab, majalah, dan surat kabar.[28]

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *histories-filosofis*. Di sini peneliti melakukan interpretasi. Pendekatan historis penulis gunakan berdasarkan pertimbangan bahwa al-Ghazali merupakan filosof Islam yang sedikit memberikan kontribusi untuk pendidikan. Dia tidak bisa lepas dari kondisi sosial-kultural masyarakat pada saat itu dan ilmu yang sudah dipelajari dan dikuasai. Pendekatan historis terfokus pada penelitian biografi, yaitu penelitian mengenai pendidikan seseorang, sifat, watak, pengaruh lingkungan maupun pemikiran atau ide tentang guru atau pendidik dari subyek serta pembentukan watak tokoh.[29]

Sedangkan pendekatan filosofis adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional melalui perenungan dan penalaran yang terarah, mendalam dan mendasar tentang hakekat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada, baik menggunakan pola berpikir filsafat maupun dalam bentuk analisa sistematik dengan memperhatikan hukum-hukum berfikir logika.[30] Pendekatan filosofis adalah suatu pendekatan yang erat kaitannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Sarjono,dkk, *Panduan Penulisan Skripsi,* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, 2008), hal. 20.

[29] Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 62.

[30] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 68.

dengan refleksi[31].Secara keseluruhan implementasi dari pendekatan penelitian ini adalah melakukan interpretasi historis-filosofis dari tokoh al-Ghazali mengenai konsep dan metode pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi[32] yaitu mencari data-data yang mengandung pemikiran al-Ghazali tentang pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga.

4. Sumber Data

Secara umum, sumber refernsi penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu: sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data primer yang digunakan adalah buku asli al-Ghazali yang bejudul *Ihya 'Ulumuddin wa bi dhaylih kitab al mughni'an hamal al asfar fi al asfar* terbitan Dar al kutub al 'Ilmiyyah, Beirut, Saudi Arabia. buku yang berjudul *Tata Krama Islam* karangan Imam Al Ghazali yang diterjemahkan oleh Drs. Yudian Wahyudi Asmin BA dan buku terjemahan *Ihya Ulumiddin juz V* karya Al Ghazali yang dialih bahasakan oleh Drs. H. Moh. Zuhri, dkk, terbitan CV. Asy-Syifa, Semarang. Serta

b. Sumber data sekunder antara lain: Buku yang berjudul *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* karya Mansur, buku *Pendidikan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Anton Barker & Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hal. 61.

[32] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rinekapta, 1991), hal. 131.

Keluarga Dalam Perspektif Islam karya Nur Ahid, buku *Ibadah Dan Akhlak Dalam Islam* karya Sidik Tono dkk dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif, induktif dan komparasi. Metode deduktif adalah metode dengan cara mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada data yang bersifat umum menuju hal-hal bersifat khusus. Maksudnya memberi kesimpulan dari data-data yang bersifat umum kemudian dijelaskan dengan kalimat penjelas. Dan metode induktif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data khusus yang kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.[33] Maksudnya mengambil kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh dengan mencari kalimat-kalimat khusus kemudian ditarik kesimpulannya. Metode komparasi yaitu menemukan permasalahan melalui persamaan-persamaan dan perbedaan tentang ide-ide, tentang orang, kelompok, kritik terhadap orang terhadap suatu ide atau prosedur kerja.[34]Implementasi dari metode analisis data, yakni dengan menarik sebuah kesimpulan dari data-data yang telah di rujuk untuk memperoleh gambaran tentang konsep dan metode pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 130.

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...*, hal. 248.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam empat bab, yaitu. *Bab pertama*, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan untuk memudahkan dalam penulisan skripsi dan mengarahkan pembaca pada penelitian ini.

Kemudian *bab kedua,* berisi tentang gambaran umum pembahasan permasalahan penelitian ini, maka di dalamnya membahas tentang biografi seorang tokoh yaitu Al Ghazali dan pokok-pokok pemikiran Al Ghazali tentang pendidikan akhlak.

Setelah itu *bab ketiga,* bab ini membahas tentang konsep dan metode pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga perspektif Al Ghazali yang akan diuraikan dan dijabarkan secara jelas.

Bab keempat, merupakan penutup yang terdiri dari saran-saran, kritik, kesimpulan, serta kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

(1). Pendidikan akhlak pada anak dalam lingkungan keluarga perlu mendapat perhatian khusus. Sebagaimana pula yang dikemukakan oleh Imam al-Ghazali. Pendidikan akhlak pada manusia idealnya mulai diajarkan sejak dini. Dan lingkungan keluarga adalah tempat yang utama dalam melakukan pendidikan akhlak tersebut. Orang tua menjadi pendidik akhlak anak yang utama. Oleh karena itu, sudah semestinya orang tua harus mengetahui apa saja konsep dan metode dalam mendidik akhlak seorang anak. Konsep Pendidikan akhlak anak dalam lingkungan keluarga menurut imam al-Ghazali dituangkan dalam beberapa ruang lingkup pendidikan akhlak, antara lain akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap orang tua, dan akhlak terhadapa diri sendiri, dan akhlak terhadap orang lain dan lingkungan sekitar.

(2). Sedangkan untuk metode dalam mendidik akhlak tersebut al-Ghazali mengemukakan pendapatnya diantaranya adalah dengan metode pembiasaan, pemberian pujian dan hukuman, namun menurut Imam al-Ghazali metode yang lebih diutamakan dalam memberikan pendidikan akhlak terhadap anak adalah dengan metode cerita (hikayat) dan metode keteladanan (uswah al hasanah). Karena diusia mereka, anak-anak akan cenderung lebih suka mendengarkan cerita-cerita daripada diceramahi oleh orang tua mereka. Begitu juga dengan metode keteladanan, anak-anak cenderung lebih suka meniru apa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang mereka lihat dan apa yang mereka dengarkan. Apabila orang-orang disekitar mereka terbiasa berperilaku tidak baik dan disaksikan oleh anak-anak, maka mereka cenderung menirunya dengan berperilaku tidak baik juga. Begitu pula sebaiknya, apabila orang-orang disekitar mereka terbiasa dengan berperilaku baik, maka anak-anakpun akan meniru berbuat baik pula.

B. SARAN

Pendidikan akhlak hendaknya perlu mendapatkan perhatian yang lebih oleh para pendidik akhlak terlebih-lebih orang tua yang notabene menjadi pendidik akhlak yang utama bagi anak-anak mereka. Karena diusia dini, masih mudah untuk membentuk atau mengarahkan anak-anak untuk mempunyai akhlak yang baik untuk bekal mereka di masa depan. Orang tua hendaknya juga mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan dalam pendidikan akhlak terhadap anak, yang meliputi akhlak apa saja yang perlu diajarkan kepada anak dan bagaimana metodenya untuk menyampaikan pendidikan tersebut agar anak-anak mereka memahami dan benar-benar mengerti dan bisa menerapkan pendidikan akhlak yang sudah mereka dapatkan. Dengan demikian diharapkan anak dapat memiliki akhlak yang baik sejak dini untuk bekal mereka di masa yang akan datang yang penuh dengan tantangan.

C. PENUTUP

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis berharap dengan tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini agar layak disebut sebagai karya ilmiah, akan tetapi dengan segenap kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, tentulah tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan guna menyempurnakan tulisan ini.

Yogyakarta, 27 Juni 2012
Penulis,

Fathur Rohman Arifin
NIM. 08470045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Mudjab mahali, *Pembinaan Moral Di Mata Al-Ghazali*, Yogyakarta: BPFE, 1984.

A.Syafi'I Ma'arif, *Peta Bumi Intelektualisme Islam di Indonesia*, Bandung : Mizan, 1993.

Abdul Karim Ustman, *Apa dan Siapa 45 Budayakan Muslim Dunia,* Surabaya: Risalah Gusti, 1994.

Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Rasda Karya, 1990.

Abidin Ibn Rusd, *Pemikiran al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.

Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 2005.

_____, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Ahmad Hanafi, *Pengantar Ilmu Kalam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, cet. I, Bandung: remaja Rosdakarya, 1996.

Al Ghazali, *Al Munqidz min al-Dalal,* Beirut: al-Sya'biyah.

_____, *Ihya Al-Ghazali* , Terj. Ismail Ya'kub Jilid IV, Jakarta : Cv. Faisan, 1986.

_____, *Ihya Ulumuddin*, Terj. Ismail Ya'kub Jilid I, Jakarta: Cv. Fauzan, 1983.

_____, *Ihya Ulumuddin; Bimbingan Untuk Mrencapai Tingkat Mu'min*, Terj. Abdul Hiyadh, Bandung: CV. Diponegoro, 1975.

Anton Barker & Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.

Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994, cet. Ke-2.

_____, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Azyumardi, *Esei-Esei Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Beni Ahmad S. dan Abdul Hamid*, Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Busyairi Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*, Yogyakarta: Al Amin Press, 1997.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.

H. A. Mustofa, *150 Hadits Pilihan*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1987.

Hamka, *Tasawuf Moderen*, Jakarta: Nurul Islam, 1981.

Hamzah Yakub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul karimah*, Bandung: CV Diponegoro, 1996, cet. Ke-7.

Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam : Suatu Analisa Sosio Psikologikal*, Jakarta: Pustaka Antara, 1979.

Ibn Miskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak, Buku Dasar Pertama tentang Filsafat Etika*, Terj. Helmi Hidayat, Bandung: Mizan, 1994.

Imam Abi Hamid Muhammad Ibn Muhammad Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin wa bi dhaylih kitab al mughni'an hamal al asfar fi al asfar*, Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, Beirut, Saudi Arabia, 2008.

Imam Al Ghazali , *Mutiara Ihya' Ulumuddin*,Terj. Irwan Kurniawan, Bandung: IKAPI, 2000.

_____, *Neraca Beramal*,Terj. H.A MustafaJakarta: PT Rineka Cipta, 1995.

_____, *Tata Krama Islam*,Terj. Yudian Wahyudi Asmin BA, Pustaka Mantiq, 1994.

_____, *Ihya' 'Ulumuddin*, Terj. Moh. Zuhri, dkk, jilid V, Semarang: CV. Asy-Syifa, 2003.

Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan, Sistem dan Metode*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan IKIP Yogyakarta, cet. Ke-6, 1990.

_____, *Pemikiran Tentang Pendidikan baru*, Yogyakarta: andi Offset, 1983.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ismail Asy-Syarafa, *Ensiklopedi Filsafat*, terj. H. Syofiyyullah Mukhlas, Jakarta: Khalifa Pustaka al-Kautsar Grup,Cet. Pertama, 2005.

Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, Yogyakarta:Teras, 2010.

.

Kahlil Al-Musawi, *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*, Jakarta: Lentera, 1999.

Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

K. H. M Ali Usman, dkk. *HADITS QUDSI*, Bandung: CV Dipenogoro, 2004.

Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 1996.

M. Amin Abdullah, *Antara al-Ghazali dan Kant; Filsafat Islam*, Bandung: Mizan, 2002, cet. I.

M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.

M. Imran pohan, *Masalah Anak-Anak Dan Anak Bermasalah*, Jakarta: Intermedia, 1986.

M. Natsir, *Kebudayaan Islam; Dalam Presfektif Sejarah*, Editor, Endang Saefudin Anshari, Jakarta: Grimukti Pusaka, 1988.

M. Nipan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.

Magniz Franz Suseno, *Dua Belas Tokoh Etika Abad Ke-20,* Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Miqdan Yaljan, *Kecerdasan Moral: Pendidikan yang Terlupakan*, Terjemah: Tulus Musthafa, Yogyakarta: Talenta, 2003.

Mohammad Noor Syam, *Falsafah Pendidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Muh. Zuhri, Hukum Islam Dalam Lintas Sejarah, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhail, *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al Ghazali*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Jurusan Kependidikan Islam, 2009.

Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

Musa Asy'ari, *Islam Kebebasan dan Perubahan Sosial,* Jakarta: Sinar Harapan, 1984.

Muslim Nurid dan Ishak Abdullah, *Moral dan Kogni*, Bandung: Alfabeta, 1993.

Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Pespektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Quraisy Shihab, Membumikan Al-Quran : *Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994.

Sarjono,dkk, *Panduan Penulisan Skripsi,* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, 2008.

Sayid Usman, *fariyasan Bagus*, Batavia: 1312 H.

Sidik Tono, Dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta : UII Press Indonesia, 1998, hal. 118-119.

Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1976.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* Jakarta: Rinekapta, 1991.

Tadjab, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam*, Surabaya:Karya Aditama, 1996.

The Liang Gie, *Kamus Logika,* Yogyakarta: Liberty dan Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1998.

Yunahar Ilyas, *kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007.

Yunasril Ali, *Perkembangan Pemikiran Falsafi dalam Islam,*Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Zahruddin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Zainal Abidin Ahmad, *Riwayat Hidup Al-Ghazali,*Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Zainuddin Adnan dan Ghozali Mukni, *Akhlak dan Kepribadian Muslim*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 1995.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA